

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasal 1 Ayat (1), disebutkan bahwa BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, meningkatkan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menciptakan usaha lainnya guna mendukung kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes Sumber Rezeki di Desa Bantan Sari merupakan salah satu BUMDes yang aktif dalam mendukung perekonomian desa melalui 2 unit utama, yaitu unit simpan pinjam, unit perdagangan serta produksi, dan unit penyewaan. Unit simpan pinjam bertujuan memberikan akses keuangan kepada warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui layanan pinjaman dan tabungan. Sementara itu, unit perdagangan dan produksi berfokus pada pengembangan produk lokal yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa serta menggerakkan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Dengan adanya dua unit ini, BUMDes Sumber Rezeki menjadi pusat aktivitas ekonomi yang mendorong pertumbuhan serta kemandirian ekonomi bagi desa Bantan Sari.

Namun, dalam menjalankan aktivitas ekonomi tersebut, BUMDes Sumber Rezeki masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data barang, yang hingga saat ini dilakukan secara manual menggunakan buku rekap dan Microsoft Excel. Sistem pencatatan yang belum terdigitalisasi ini berisiko menyebabkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam pengelolaan inventaris dan peminjaman barang. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan teknologi, diperlukan inovasi dalam sistem pencatatan guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data barang di BUMDes Sumber Rezeki. Salah satu solusi yang tepat adalah pengembangan aplikasi inventaris berbasis *website* yang tidak hanya memungkinkan pengelolaan barang secara lebih efektif tetapi juga memberikan kemudahan bagi pihak lain dalam melihat ketersediaan barang serta melakukan pengajuan peminjaman. Untuk meningkatkan efisiensi peminjaman,

aplikasi ini akan dilengkapi dengan fitur notifikasi email sebagai konfirmasi.

Sistem pengelolaan inventaris berbasis *website* ini akan dirancang untuk mencatat, memantau, dan mengelola data barang secara *real-time*. Sistem ini akan memiliki beberapa fitur utama, seperti pencatatan stok barang, pengelolaan peminjaman dan pengembalian barang, serta laporan ketersediaan barang yang dapat diakses secara langsung. Administrator BUMDes akan memiliki akses penuh untuk menambah, mengedit, dan menghapus data barang, sedangkan pengguna lain, seperti warga desa atau mitra BUMDes, dapat melihat informasi barang yang tersedia serta mengajukan peminjaman melalui sistem yang telah disediakan. Dengan adanya Pengguna fitur Notifikasi yang mengarahkan ke aplikasi Email yang dapat meningkatkan kinerja secara lebih efektif dan efisien [1] serta fitur pencarian dan filter kategori, pengguna dapat dengan mudah menemukan barang yang dibutuhkan. Selain itu, sistem akan dilengkapi dengan riwayat transaksi untuk memantau aktivitas keluar-masuk barang guna memastikan transparansi dan akurasi data inventaris. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan pengelolaan inventaris barang di BUMDes Sumber Rezeki dapat lebih efisien, akurat, dan mendukung keberlanjutan kegiatan ekonomi desa.

proses peminjaman barang dimulai ketika pengguna mengajukan permohonan peminjaman, yang kemudian dapat disetujui atau ditolak oleh pengelola. Setelah barang dipinjam, pengguna memiliki opsi untuk mengajukan pengembalian, di mana pengelola bertanggung jawab untuk menerima barang yang dikembalikan. [2].

Teknologi berbasis web memungkinkan sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna, mempermudah pengolahan data secara cepat, akurat, dan efisien [3].

Website yang dikembangkan dapat diakses dengan mudah melalui *browser* dengan memasukkan alamat yang sesuai, memberikan kemudahan bagi pengguna. Implementasi *QR Code* memungkinkan pengguna memperoleh data barang dengan cepat hanya dengan melakukan pemindaian [4]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diusulkan “Aplikasi Inventaris dan Peminjaman Barang Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rezeki Berbasis *Website*” untuk meningkatkan efisiensi karyawan BUMDes Sumber Rezeki Bantan Sari dalam pengelolaan barang serta mempermudah pihak lain dalam melakukan peminjaman barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membangun aplikasi inventaris dan peminjaman barang?
2. Bagaimana memastikan pihak peminjam barang mendapatkan notifikasi konfirmasi peminjaman secara otomatis melalui fitur notifikasi email tanpa perlu bertemu langsung?
3. Bagaimana cara untuk mengetahui informasi lengkap tentang barang yang telah diinput ke dalam *website*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas, maka penulis memberikan Batasan dari permasalahannya yaitu:

1. Sistem akan fokus pada pengelolaan data barang dan peminjaman barang yang dapat diakses oleh pengelola BUMDes Sumber Rezeki di desa Bantan Sari dan pihak terkait.
2. Pihak instansi yang ingin meminjam barang harus mendaftarkan diri melalui format di *website*.
3. Fitur notifikasi email hanya digunakan untuk mengonfirmasi peminjaman barang kepada pihak instansi yang meminjam, tanpa perlu interaksi tatap muka antara peminjam dan pengelola.
4. Menampilkan informasi data barang dengan menggunakan teknologi *Qr Code*.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi inventaris peminjaman barang berbasis *website*.
2. Mempermudah staf BUMDes dalam pencatatan dan pengelolaan data barang menggunakan *Qr Code*.
3. Memudahkan dalam menyampaikan informasi bahwa barang yang ingin dipinjam sudah bisa diambil di bumdes.

1.5 Manfaat

Dari penelitian tugas akhir ini terdapat beberapa manfaat:

1. Mempermudah BUMDes Sumber Rezeki dalam mengelola data seperti barang masuk, barang rusak, dan total barang yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.
2. Mengurangi beban kerja staf bidang perdagangan dan produksi dengan mengurangi kebutuhan pencatatan manual data barang, yang dapat meningkatkan akurasi dan meminimalkan kesalahan.
3. Mendorong peningkatan efisiensi operasional dan transparansi di BUMDes Sumber Rezeki, dengan dampak jangka panjang berupa pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data barang dan peningkatan kepuasan pengguna, baik bagi karyawan BUMDes maupun bagi masyarakat yang terlibat.